

Editor : Prof. Dr. Maharsi, M.Hum., dkk.



Jalinan Ilmu dan Peradaban

Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Informasi



Bunga Rampai Purna Tugas

Prof. Dr. Abdul Karim, MA., dan Dr. Mustari, M.Hum.

Editor : Prof. Dr. Maharsi, M.Hum., dkk.



Jalinan Ilmu dan Peradaban

Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Informasi



Bunga Rampai Purna Tugas

Prof. Dr. Abdul Karim, MA., dan Dr. Mustari, M.Hum.

Jalinan Ilmu dan Peradaban

Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Informasi

Maharsi, dkk.

Jalinan Ilmu dan Peradaban: Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Informasi --Maharsi, dkk. - Cet 1- Idea Press Yogyakarta 2025-- xlvi + 622 hlm--155 x 235 cm
ISBN: 978-623-484-194-7

1. Sejarah, Bahasa, dan Sastra

2. Judul

@ Hak cipta Dilindungi oleh undang-undang

Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit, adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum.

JALINAN ILMU DAN PERADABAN: Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Informasi

Editor: Prof. Dr. Maharsi, M.Hum.

Penulis: Nurul Hak, Zuhrotul Latifah, Maharsi, Sri Wahyuni Oktafia & Siti Maimunah, Dudung Abdurahman, Ulya Fuhaidah, Fatiyah, Riswinarno, Imam Muhsin, Sumarjoko, Baedhowi, Rokhmat, Mohammad Fahsin, Ridwan, Musa, Muhammad Dzulfikar Al Kautsar, Soraya Adnani, Habib, Musthofa, Ubaidillah & Bambang Hariyanto, Febriyanti Lestari, Danial Hidayatullah, Tsanya Zahra, Moh. Kanif Anwari, Bermawy Munthe, Anis Masruri & Khusnul Khotimah, Fadlan Agustina Firdaus, Arina Faila Saufa, Eriska Permata Putri, Marwiyah, Fatimatuz Zahro, Ahmad Anwar, Rahmina Fataya, Muhammad Solihin Arianto, Dwi Nur Istiqomah & Djazim Rohmadi, Agrin Ika Laras Ati, Muhammad Bagus Febriyanto, Amalia Azka Rahmayani, Lilih Deva Martias, Anisah Qurrotu 'Aini, Andriyana Fatmawati, Zulvatul Indah Nur'ain, Nur Riani, Machasin, Mardjoko Idris, Hamdan Daulay, Ahmad Choirul Rofiq, Andi Holilulloh, Suyanto

Setting Layout: Nashir

Desain Cover: Muhyidin

Cetakan Pertama: Desember 2025

Penerbit: Idea Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

Penerbit IDEA Press Yogyakarta

Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Email: ideapres.now@gmail.com/ idea_press@yahoo.com

Anggota IKAPI DIY
No.140/DIY/2021

Copyright ©2025 Penulis
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All right reserved.

CV. IDEA SEJAHTERA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kaprodi Bahasa dan sastra Arab	v
Kata Pengantar Kaprodi Sejarah dan Kebudayaan Islam ..	ix
Kata Pengantar Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	xiii
Kata pengantar Editor	xviii
Selayang Pandang Mustari: Sebuah Biografi Singkat	xxi
Kula Tresna Marang Kowe	xxxiii
Daftar Isi	xxxix

BAGIAN 1:

KAJIAN SEJARAH DAN BUDAYA

Wahabi: Antara Gerakan Keagamaan, Ideologi, dan Politik	
▫ Nurul Hak	3
Perjuangan K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak (1786-1878)	
▫ Zuhrotul Latifah	17
Multikultural dalam Masyarakat Majapahit: Analisis Terhadap Naskah Sotasoma	
▫ Maharsi	35
Meninjau Ulang Sejarah Sultan Ageng Tirtayasa (1637-1692 M)	
▫ Sri Wahyuni Oktafia & Siti Maimunah	57
Haji Shariatullah: Reformis Islam Terkemuka di Bangladesh Abad Ke-19	
▫ Dudung Abdurahman	77
Identitas Salafi di Jambi	
Ulya Fuhaidah	91
Jejak Diaspora India dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Masa Revolusi Fisik	
▫ Fatiyah	111
Arkeologi dan Identitas: Membangun Narasi Sejarah Islam Melalui Artefak	
▫ Riswinarno	127

Masjid Sebagai Simbol dan Medan Budaya: Studi Kasus Masjid Al-Falah Kerto, Pleret, Bantul, Yogyakarta	
▫ <i>Imam Muhsin</i>	155
Humanisme Islam dan Krisis Kemanusiaan: Reinterpretasi Perdamaian Global Dari Tragedi Gaza Hingga Pasca Perang Iran–Israel	
▫ <i>Sumarjoko, Baedhowi, & Rokhmat</i>	173
Membaca Indonesia Dari Taman Jessore Bangladesh: Mozaik Pemikiran Pak Karim Tentang Islam Indonesia	
▫ <i>Mohammad Fahsin</i>	189
Islam Pinggiran: Kontribusi Muhammad Abdul Karim dalam Studi Sejarah Kebudayaan Islam	
▫ <i>Ridwan</i>	197
Refleksi Pengalaman Sebagai DPL Pada KKN UIN Sunan Kalijaga di Dusun Mojosari, Piyungan, Bantul	
▫ <i>Musa</i>	217
Perkembangan Tradisi Ritual Ganti Langse di Desa Babadan, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur Tahun 1988- 2019	
▫ <i>Muhammad Dzulfikar Al Kautsar & Soraya Adnani</i>	231

BAGIAN 2:

KAJIAN BAHASA DAN SASTRA

Sinonimitas Atau Nuansa Makna: Analisis Kritis Pemikiran Abū Hilāl Al-’Askarī Dalam Tradisi Linguistik Arab	
▫ <i>Habib</i>	247
Kajian Semantik Leksikal: Perbedaan Konsep Allah dan Rabb dalam Islam	
▫ <i>Musthofa</i>	289
Polisemi dalam Bahasa Arab: Studi Kasus Pada Surat-Surat Nabi Muhammad Kepada Para Raja	
▫ <i>Ubaidillah & Bambang Hariyanto</i>	311
Repetisi dan Kreativitas: Adaptasi Musik dalam Pementasan <i>Twelfth Night</i>	
▫ <i>Febriyanti Lestari</i>	331

Naratif Maskulinitas dalam The Canterbury Tales Karya Geoffrey Chaucer: Sebuah Perspektif dari Indonesia	
▫ <i>Danial Hidayatullah & Tsanya Zahra</i>	347
Perkembangan Sastra Arab Digital: Tinjauan Historis dan Kultural	
▫ <i>Moh. Kanif Anwari</i>	365
Estetika Struktur Syair Lagu Sebujur Bangkai Karya Rhoma Irama	
▫ <i>Bermawy Munthe</i>	387

BAGIAN 3:
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Information dan Learning Commons	
▫ <i>Anis Masruri & Khusnul Khotimah</i>	405
Implementasi dan Peran Living Collection Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Sebagai Layanan Inklusif	
▫ <i>Fadlan Agustina Firdaus & Arina Faila Saufa</i>	443
Peran SAPDA Jogja dalam Mendukung Inklusi Sosial Untuk Perempuan Disabilitas	
▫ <i>Eriska Permata Putri & Marwiyah</i>	465
Evaluasi Efektivitas OPAC INLIS Lite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Berdasarkan Recall dan Precision	
▫ <i>Fatimatuz Zahro & Ahmad Anwar</i>	489
Ketersediaan Database E-Jurnal Emerald dan Pengaruhnya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
▫ <i>Rahmina Fataya & Muhammad Solihin Arianto</i>	501
Peran Program KLARA (Kelas Literasi Aksara Jawa) di Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Aksara Jawa	
▫ <i>Dwi Nur Istiqomah & Djazim Rohmadi</i>	519
Preservasi Informasi Pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta Sebagai Usaha Penyelamatan Nilai-nilai Budaya	
▫ <i>Agrin Ika Laras Ati & Muhammad Bagus Febriyanto</i>	537

Analisis Paparan Pencahayaan dan Kebisingan Terhadap Produktivitas Mengetik	
□ <i>Amalia Azka Rahmayani & Lilih Deva Martias</i>	555
Dampak Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas Rendah di MI Maulana Maghribi Pundong	
□ <i>Anisah Qurrotu 'Aini & Andriyana Fatmawati</i>	567
Literasi Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga: Perspektif Individual Competence Framework dan Environmental Factors	
□ <i>Zulvatul Indah Nur'ain & Nur Riani</i>	581
 BAGIAN 4:	
TESTIMONI KOLEGA, SAHABAT, DAN MAHASISWA	
Selamat Memasuki Purna Tugas Prof. A. Karim	
□ <i>Machasin</i>	595
Testimoni Untuk Prof. Karim	
□ <i>Mardjoko Idris</i>	601
Mengenal Kesederhanaan Prof. Abdul Karim	
□ <i>Hamdan Daulay</i>	603
Profesor Pengayom yang Berdedikasi Tinggi	
□ <i>Ahmad Choirul Rofiq</i>	607
Jejak Pengabdian Mu yang Tak Pernah Padam	
□ <i>Andi Holilulloh</i>	611
Prof. Dr. M. Abdul Karim, MA. Sejarawan yang Menyatuhati di Indonesia	
□ <i>Suyanto</i>	617

04

EVALUASI EFEKTIVITAS OPAC INLIS LITE DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYAKARTA BERDASARKAN *RECALL* DAN *PRECISION*

Fatimatuz Zahro & Ahmad Anwar



Pendahuluan

Di era modern ini, perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat pesat dan membawa dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal pertukaran informasi. Perkembangan ini memberi pengaruh besar di berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan tentu saja, perpustakaan. Perpustakaan memegang peran penting sebagai pusat informasi dan sumber referensi bagi masyarakat. Dengan berkembangnya kebutuhan informasi, perpustakaan harus mampu menyesuaikan diri melalui pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Supriyanto (2008) perpustakaan tidak hanya menyimpan informasi dalam bentuk tercetak, tetapi juga dalam format elektronik dan audio visual, serta mengelola sistem temu kembali informasi agar pengguna dapat menemukan dokumen yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Temu kembali informasi sendiri merupakan proses penting dalam membantu pengguna

memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya (Marwiyah, 2020).

Tanpa adanya sistem ini, pengguna akan kesulitan dalam mencari dan menemukan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu, perpustakaan menyediakan katalog sebagai alat bantu pencarian koleksi. Pada awalnya, katalog perpustakaan berbentuk cetak, namun seiring waktu dan kebutuhan efisiensi, katalog tersebut bertransformasi menjadi bentuk elektronik yang terintegrasi melalui sistem *Online Public Access Catalogue* (OPAC) (Widiyastuti, 2019).

OPAC menjadi bagian penting dari sistem otomasi perpustakaan modern. Melalui OPAC, pengguna dapat mencari koleksi seperti buku, artikel, dan sumber informasi lain secara online tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. OPAC berisi berbagai data bibliografis, mulai dari judul, pengarang, edisi, penerbit, hingga informasi lokasi koleksi yang memudahkan pengguna dalam menelusuri bahan yang mereka butuhkan (Wells, 2007).

OPAC berfungsi sebagai antarmuka yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan koleksi perpustakaan (Chowdhury, 2010). Salah satu contoh nyata penerapan teknologi ini adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Suroto No. 9, Kotabaru. Sejak tahun 2019, perpustakaan ini telah menggunakan sistem otomasi berbasis INLIS Lite dan saat ini mengoperasikan versi 3.1. Menurut Kudeikina (2024) peran perpustakaan umum dalam masyarakat adalah sebagai akses informasi, pendidikan dan literasi. Perpustakaan ini berfungsi sebagai jembatan antara masyarakat lokal dan dunia informasi di era yang cepat berubah, serta berperan sebagai ruang untuk pengembangan masyarakat, di mana pengguna beralih dari peran pasif menjadi lebih proaktif dalam mencari dan memanfaatkan informasi (Hosen, 2024).

Berkat lokasinya yang strategis di pusat kota, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta juga aktif bekerja

sama dengan berbagai organisasi untuk mendukung program-program pendidikan di daerah tersebut. Dalam pengembangan sistem temu kembali informasi, efektivitas pencarian dokumen diukur melalui prinsip *recall* dan *precision*. Menurut Pendit (2018) *recall* mengukur seberapa banyak dokumen relevan yang berhasil ditemukan dalam proses pencarian, sedangkan *precision* mengukur seberapa tepat hasil pencarian tersebut dalam memberikan informasi yang benar-benar sesuai kebutuhan pengguna. *Precision* adalah proporsi jumlah total dokumen relevan dalam koleksi terhadap jumlah dokumen relevan yang diambil. *Recall* adalah proporsi jumlah total dokumen relevan dalam koleksi terhadap jumlah dokumen relevan yang diambil (Arora, 2016).

Dalam sistem OPAC berbasis INLIS Lite yang digunakan di Perpustakaan Kota Yogyakarta, pengguna dapat mencari informasi seperti judul, subjek, pengarang, penerbit, tahun terbit, nomor telepon, ISBN, hingga nomor barcode. Dalam penggunaan OPAC ini, peneliti mengamati bahwa untuk pencarian judul digunakan dua pendekatan, yaitu bahasa terkontrol dan bahasa alamiah.

Pemilihan subjek berbasis bahasa terkontrol dilakukan karena berdasarkan wawancara dengan pustakawan, data mengenai subjek yang sering dicari pemustaka tidak tersedia, yang ada hanya data mengenai subjek yang sering dipinjam. Subjek yang sering dipinjam ini diasumsikan sebagai indikator relevansi terhadap kebutuhan pemustaka. Temuan dari wawancara pada 2 April 2024 menunjukkan bahwa pemustaka lebih sering menggunakan OPAC untuk pencarian sederhana, tanpa memanfaatkan fitur pencarian lanjutan yang tersedia. Lebih jauh, berdasarkan wawancara dengan pustakawan bidang 2 berinisial "A" pada 16 Desember 2024, diketahui bahwa ketidakkonsistenan dalam penggunaan subjek untuk katalog koleksi menjadi salah satu faktor yang mempersulit pemustaka dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Penelitian

terkait evaluasi efektivitas OPAC di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta sebelumnya belum pernah dilakukan. Menurut Wirawan (2012).

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai dampak program terhadap masyarakat, menentukan apakah program telah berjalan sesuai dengan rencana, dan menentukan apakah implementasinya mematuhi standar yang ditetapkan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan eksperimen mengenai tingkat keefektifan sistem OPAC dalam mendukung proses temu kembali informasi di perpustakaan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta solusi untuk meningkatkan kemudahan akses informasi bagi pemustaka.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iryanto (2013) dengan judul “Evaluasi Kualitas *Recall* Dan *Precision* OPAC Software IBRA V.3 di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Yogyakarta menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis, tingkat *precision* 92,78% yang termasuk dalam kategori sangat baik (rentang 75.1% hingga 100%), sementara itu, nilai *recall* dengan pendekatan subyek pada OPAC IBRA V.3 di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Yogyakarta menunjukkan angka 65,6%, yang masuk dalam kategori cukup baik (rentang 50.1% hingga 100%). Kedua penelitian oleh Nadiya Putri (2018) dengan judul “Evaluasi Efektivitas OPAC Berbasis INLISLite di Grahatama Pustaka Yogyakarta Berdasarkan *recall* dan *Precision*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, sementara data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolom pencarian judul rata-rata *recall* mencapai 77,65003% dan rata-rata *precision* sebesar 82,002735%. Sedangkan pada kolom pencarian subjek rata-rata *recall* 90,11648% dan rata-rata *precision* sebesar 94,13283%. Proses temu kembali melalui OPAC INLISLite di Perpustakaan Grahatama Yogyakarta menunjukkan

bahwa presentase *recall* dan *precision* lebih tinggi dari rata-rata dengan nilai diatas 75%. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ada pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan tinjauan evaluasi yaitu *recall* dan *precision*. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ada pada tempat penelitiannya. Pada penelitian yang pertama mengkaji software IBRA V.3 sedangkan pada penelitian ini mengkaji software INLIS Lite.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, subjek yang menggunakan bahasa terkontrol dan subjek yang menggunakan bahasa alamiah dipilih dari sepuluh kelas utama DDC, dengan tiga subjek dipilih dari masing-masing dari sepuluh nomor kelas utama, sehingga jumlah subjek keseluruhan adalah 30 subjek. Pada 11 hingga 20 Februari 2024, penelitian dilakukan di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta untuk mengukur *recall* dan *precision* OPAC berbasis INLIS Lite versi 3.1. Untuk menghitung presentase *recall* dan *precision*, peneliti menggunakan *Microsoft Excel*.

Lancaster (1979) dalam Pendidik (2008) merumuskan matriks sebagai ukuran *recall-precision* berikut ini:

$$\text{Recall} = [a/(a+c)] \times 100$$

$$\text{Precision} = [a/(a+b)] \times 100$$

Hasil Pencarian subjek yang menggunakan bahasa terkontrol pada ruas pencarian judul

tabel 2. subjek yang menggunakan bahasa terkontrol

No	Subjek	A	B	C	Recall	Precision	Waktu
1	Penelitian, Metode	0	0	5	0	0	0.73983693122864 detik
2	Ilmu Komputer	2	0	0	100	100	0.87705492973328 detik
3	Komputer-- Perangakat Lunak	0	0	17	0	0	0.68531703948975 detik
4	Filsafat Manusia	2	0	0	100	100	0.99369621276855 detik

» Bagian III Perpustakaan dan Informasi

5	Motivasi Psikolog	0	0	2	0	0	0.70930504798889 detik
6	Filsafat Yunani	2	0	0	100	100	0.71166586875916 detik
7	Akhhlak	49	0	0	100	100	0.645427942276 detik
8	Nabi Dan Rasul	20	3	0	100	86.95652	1.4145112037659 detik
9	Al-Quran-Cerita-Cerita	0	0	4	0	0	1.2028410434723 detik
10	Dongeng	160	78	4	97.56098	67.22689	0.7740650177002 detik
11	Cerita Bianatang	6	0	47	11.32075	100	1.0727891921997 detik
12	Investasi Bahasa Inggris--Tata Bahasa	33	9	0	100	78.57143	0.6591968536377 detik
13	Kosakata	0	0	0	0	0	
14	Bahasa Inggris	11	1	0	100	91.66667	0.64697098731995 detik
15	Matematika	64	11	0	100	85.33333	0.65637993812561 detik
16	Hewan	77	26	1	98.71795	74.75728	0.74932193756104 detik
17	Dinosaurus	91	61	38	70.54264	59.86842	1.2267339229584 detik
18	Manajemen	185	125	6	96.85864	59.67742	0.71581411361694 detik
19	Kesehatan	125	47	3	97.65625	72.67442	0.66007590293884 detik
20	Masakan	51	3	13	79.6875	94.44444	0.67289090156555 detik
21	Komik	143	31	0	100	82.18391	0.70237112045288 detik
22	Fotografi	10	3	0	100	76.92308	0.68648314476013 detik
23	Musik	11	5	6	64.70588	68.75	0.7414391040802 detik
24							0.69978880882263 detik

25	Fiksi Indonesia	0	0	0	0	0	
26	Fiksi Inggris	0	0	0	0	0	
27	Fiksi Jepang	0	0	0	0	0	
28	Biografi	54	32	0	100	62.7907	0.87830901145935 detik
29	Kisah Perjalanan	4	1	0	100	80	1.1628940105438 detik
30	Indonesia—Sejarah	0	0	0	0	0	
Jumlah					1917.051	1698.967	

Sumber : Olah data peneliti pada tahun 2025

Berdasarkan tabel perhitungan *recall* dan *precision* yang diperoleh dari hasil pencarian subjek yang menggunakan bahasa terkontrol pada ruas pencarian judul bahwa rata-rata *recall* adalah 63,90169 dan *precision* 56,63225. Rata-rata waktu yang diperlukan sistem dalam melakukan pencarian subjek yang menggunakan bahasa terkontrol pada ruas pencarian judul adalah 0,689506 detik.

Hasil Pencarian subjek menggunakan bahasa alamiah pada ruas pencarian judul

berikut adalah hasil dari perhitungan *Recall* dan *Precision* dengan kata kunci subjek berdasarkan bahasa alamiah:

Tabel 3. subjek menggunakan bahasa alamiah

No	Subjek	A	B	C	Recall	Precision	Waktu
1	Metode Penelitian	23	15	5	82,14286	60.52632	0.98879313468933 Detik
2	Ilmu Komputer	2	0	0	100	100	0.93248701095581 Detik
3	Perangkat Lunak	7	0	17	29.16667	100	0.72843313217163 Detik
4	Psikologi	68	36	0	100	65.38462	0.74203300476074 Detik
5	Filsafat Manusia	2	0	2	50	100	0.68748998641968 Detik
6	Filsahat Yunani	2	0	0	100	100	0.70722603797913 Detik

» Bagian III Perpustakaan dan Informasi

7	Akhlik	49	0	0	100	100	0.74500298500061 Detik
8	Nabi Dan Rasul	20	3	0	100	86.95652	0.82610106468201 Detik
9	Al-Quran	7	0	4	63,63363	100	0.70228004455566 Detik
10	Dongeng	160	78	4	97,56098	67.22689	0.69861006736755 Detik
11	Cerita Binatang	6	0	47	11,32075	100	0.94925999641418 Detik
12	Investasi	33	9	0	100	78.57143	0.64532113075256 Detik
13	Tata Bahasa	29	1	0	100	96.66667	0.69275498390198 Detik
14	Kosakata	11	1	0	100	91.66667	0.72078204154968 Detik
15	Bahasa Inggris	64	11	0	100	85.33333	1.0188879966736 Detik
16	Matematika	77	26	1	98,71795	74.75728	0.84247803688049 Detik
17	Hewan	91	61	38	70,54264	59.86842	0.90561389923096 Detik
18	Dinosaurus	36	27	0	100	57.14286	1.4112529754639 Detik
19	Manajemen	183	125	6	96,8254	59.41558	0.7255871295929 Detik
20	Kesehatan	125	47	3	97,65625	72.67442	0.86487102508545 Detik
21	Masakan	51	3	13	79,68754	94.44444	0.81325697898865 Detik
22	Komik	143	31	0	100	82.18391	0.64830589294434 Detik
23	Fotografi	10	3	0	100	76.92308	0.73071098327637 Detik
24	Musik	11	5	6	64,70588	68.75	0.72225785255432 Detik
25	Novel Indonesia	1	0	0	100	100	0.69943690299988 Detik
26	Novel Inggris	0	0	0	0	0	0
27	Novel Jepang	0	0	0	0	0	0
28	Biografi	54	32	0	100	62.7907	0.97961115837097 Detik

29	Kisah Perjalanan	4	1	0	100	80	0.70406007766724 Detik
30	Sejarah Indonesia	10	4	0	100	71.42857	0.79349613189697 Detik
Jumlah		2441,963 2292.712					

Sumber : olah data peneliti pada tahun 2025

Berdasarkan tabel perhitungan *recall* dan *precision* yang diperoleh dari hasil pencarian subjek menggunakan bahasa alamiah bahwa rata-rata *recall* adalah 81,39877 dan *precision* 76,42372. Rata-rata waktu yang diperlukan sistem dalam melakukan pencarian subjek menggunakan bahasa alamiah adalah 0,727764 detik.

Hasil Komparasi antara subjek menggunakan bahasa terkontrol dan bahasa alamiah pada ruas pencarian judul

Hasil komparasi antara penggunaan bahasa terkontrol dan bahasa alamiah pada ruas pencarian judul menunjukkan perbedaan signifikan dalam hal efektivitas sistem temu kembali informasi yang diukur melalui indikator *precision*. Subjek pencarian yang menggunakan bahasa terkontrol menghasilkan nilai *precision* rata-rata sebesar 57, yang berada dalam kategori ketepatan kurang efektif (34–67). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dokumen yang ditampilkan oleh sistem cukup banyak, proporsi dokumen yang benar-benar relevan relatif rendah. Rendahnya *precision* pada penggunaan bahasa terkontrol ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pemahaman pemustaka terhadap terminologi baku dalam sistem klasifikasi, serta kemungkinan ketidaksesuaian antara istilah pencarian dengan metadata yang digunakan dalam OPAC.

Sebaliknya, penggunaan bahasa alamiah menghasilkan nilai *precision* rata-rata sebesar 76, yang tergolong dalam kategori efektif (68–100). Temuan ini menunjukkan bahwa pencarian menggunakan bahasa yang lebih natural atau sehari-hari cenderung menghasilkan hasil yang lebih akurat dan relevan. Dalam konteks sistem temu kembali berbasis INLIS Lite, hal ini menekankan pentingnya sistem

yang adaptif terhadap cara berpikir dan berbahasa pengguna. Semakin natural bahasa yang digunakan dalam pencarian, semakin besar kemungkinan sistem mampu mengenali dan mencocokkannya dengan entri metadata yang ada.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pencarian koleksi pada OPAC berbasis INLIS Lite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta lebih tinggi ketika pengguna menggunakan bahasa alamiah dibandingkan bahasa terkontrol. Hal ini terlihat dari nilai *recall* dan *precision* yang lebih tinggi pada pencarian dengan bahasa alamiah, yaitu *recall* sebesar 81,40% dan *precision* sebesar 76,42%, dibandingkan dengan pencarian menggunakan bahasa terkontrol yang menghasilkan *recall* sebesar 63,90% dan *precision* sebesar 56,63%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa alamiah memungkinkan sistem menemukan lebih banyak dokumen yang relevan (*recall* tinggi) sekaligus menghasilkan hasil pencarian yang lebih tepat (*precision* tinggi). Dengan demikian, OPAC lebih efektif digunakan oleh pemustaka yang menelusuri koleksi menggunakan bahasa alami, dan hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan antarmuka pencarian yang lebih ramah pengguna dan fleksibel terhadap ekspresi bahasa sehari-hari. Lebih lanjut, OPAC INLIS Lite di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta perlu dikembangkan pada fitur pencarian sederhana yang mampu menelusuri seluruh ruas pencarian secara otomatis, sehingga hasil pencarian yang diperoleh menjadi lebih banyak dan relevan bagi pemustaka.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Arora, M. (2016). Evaluation of information retrieval *precision* and *recall*. *International Journal of Indian Culture and*

- Business Management*, 12(2), 224–235. <https://doi.org/10.1504/IJICBM.2016.074482>
- Chowdhury. (2010). *Introduction Modern Information Retrieval*. London: Facet Publishing.
- Hosen, Md. M. (2024). Users' perspectives of public library for a knowledge-based society: Implications for developing countries. *Regional Institute of Information and Knowledge Management*, 9(02), 158–169. <https://doi.org/10.70759/28bx2t54>
- Iryanto. (2013). *Evaluasi Kualitas Recall dan Precision OPAC Software IBRA V.3 di Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Kudeikina, I. (2024). Public Library in Today's World – Social Andlegal Aspects. *Culture Crossroads*, 25, 59–69. <https://doi.org/10.55877/cc.vol25.480>
- Martin. (2019). Recall danPrecision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan. *Paradigma*, 21, 77–84.
- Marwiyah. (2020). Evaluasi Kapabilitas Dan Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Di Indonesia. *IAIN Ponorogo*, 12(1). <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1950>
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyarasa Mandiri.
- Pendit, P. L. (2018). *Memetakan Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia: Prosiding Diskusi Keilmuan Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: ISSIPII.
- Putri, N. (2018). *Evaluasi Efektivitas OPAC Berbasis INLIS Lite di Grahatama Pustaka Yogyakarta Berdasarkan Recall dan Precision*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, W. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taniredja, T. (2014). *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Wells, D. (2007). What is a library OPAC? *Curtin University of Technology*, 25(4), 386–394. <https://doi.org/10.1108/02640470710779790>
- Widiyastuti, E. Y. (2019). *Evaluasi Sistem Online Public Access Catalogue (OPAC) Ibra V4 Menggunakan Model End- User Computing Satisfaction (EUCS) Di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press.